

**PENGARUH PENDIDIKAN, TEKNOLOGI DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
SULI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN, TEKNOLOGI DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
SULI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Elma Safitri Fati**

Nim : 15 0401 0013

Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

Program Studi : EkonomiSyariah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 11 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Elma Safitri Fati
NIM150401 0013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan, Teknologi dan Lingkungan terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Elma Safitri Fati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0401 0013 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 31 Januari 2020 Miladiyah bertepatan dengan 6 Jumadil Akhir 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 Februari 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Helmi Kamal, M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

.....
a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

.....
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



.....
NIP 19610208 199403 2 001



.....
NIP 19810213 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan, Teknologi dan Lingkungan terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Elma Safitri Fati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0401 0013 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hariJum'at, tanggal 31 Januari 2020 Miladiyah bertepatan dengan 6 Jumadil Akhir 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 Februari2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr.Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Helmi Kamal, M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy.,M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag.,M.A. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin S, S.E.,M.Ak. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr.Hj. RamlahM., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKARTA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Tiada kata tulus yang dapat terucap selain ucapan syukur yang tak terhingga kepada pemberi cinta dan kasih sayang Allah swt, yang telah memberikan penulis begitu banyak nikmat yang tak terduga. Baik nikmat kesehatan, kesempatan, pengetahuan dan semangat, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam keadaan yang sangat terbatas. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dijalanannya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa insan yang berusaha dan berdoa niscaya segalanya dapat selesai dengan selamat. Sandungan tiada henti silih berganti selama pembuatan skripsi ini, namun berkat ketabahan, ketakwaan dan rasa tak putus asa skripsi ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis begitu banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, sangat patut dan pantas kiranya penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dari lubuk hati yang paling dalam terkhusus kepada orang tuanya, Ayahanda Firman dan Ibunda Rusnia yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa hingga penulis mampu

menuntut ilmu hingga saat ini. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis ta lupa menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Rahmlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah. S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H.

3. Ketua Program studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Pembimbing I Bapak Ilham, S.Ag., M.A, yang selalu memberikan arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Pembimbing II Bapak Zainuddin, S.E. M.Ak, yang tiada henti-hentinya memberikan ide, saran, motivasi, dan masukannya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Para dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo.

7. Bapak IlyasMappewali, S.Pd, selaku CamatSuli, beserta staf dan jajarannya, yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian ini.

8. Kepada perpustakaan bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd, beserta pegawai dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepada saudaraku EkyFebrianto, HelmiTerfianaDewi, danZenitaAntarista serta seluruh keluargaku yang selama ini membantu dan mendoakanku.

10. Kepada sahabatku yang tercinta Erwin, Eka Yudistira, dan Salsa Lestari yang selalu memberikan semangat, doa' dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Kepada teman-teman di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2015 terkhusus untuk saudara-saudaraku Ekonomi Syariah A, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada Masyarakat Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yang telah mau bekerja sama dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat kepada pembaca, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan buat kesempurnaan karya tulis kedepan.

Palopo, 11 Februari 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Esdengantitik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengantitik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zetdengantitik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Esdengantitik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengantitik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Tedengantitik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zetdengantitik di bawah
ع	‘Ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan AyatQS an-Nisa/4:29	19
-----------------------------------	----



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Perdagangan 19



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tanggapan Responden Mengenai Usia.....	48
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Menurut Pendidikan	49
Tabel 4.3	Tanggapan Responden Berdasarkan Profesi.....	50
Tabel 4.4	Variabel Pendidikan.....	50
Tabel 4.5	Variabel Teknologi	52
Tabel 4.6	Variabel Lingkungan.....	53
Tabel 4.7	Variabel Peningkatan Kreativitas UMKM.....	54
Tabel 4.8	Uji Validitas Pendidikan	56
Tabel 4.9	Uji Validitas Teknologi.....	57
Tabel 4.10	Uji Validitas Lingkungan.....	58
Tabel 4.11	Uji Validitas Peningkatan Kreativitas UMKM.....	59
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Pendidikan	60
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas Teknologi.....	60
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas Lingkungan.....	61
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas Peningkatan Kreativitas UMKM.....	61
Tabel 4.16	Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.17	Multikolinearitas	63
Tabel 4.18	Uji Regresi	64
Tabel 4.19	Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.20	Uji Simultan	67
Tabel 4.21	Uji Persial.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Foto-foto Saat Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Turnitin
- Lampiran 10 Verifikasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Elma Safitri Fati, 2020. *“Pengaruh Pendidikan, Teknologi dan Lingkungan terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ilhamdan Zainuddin.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan mengangkat masalah : 1) Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah? 2) Apakah teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah? 3) Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah? 4) Apakah pendidikan, teknologi dan lingkungan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah, Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah dan Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan SPSS versi.20, dengan populasi semua Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Sampel diperoleh dengan jumlah responden sebesar 30 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling, dengan menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan kemudahan (convenience sampling). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel bebas Teknologi (X2) $T_{hitung} < T_{tabel} (-1,362 < 2,055)$ dengan nilai signifikan 0,185 dan Lingkungan (X3) $T_{hitung} < T_{tabel} (-0,139 < 2,055)$ dengan nilai signifikan 0,480 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Peningkatan Kreativitas (Y). Variabel bebas Pendidikan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Peningkatan Kreativitas (Y) dengan $T_{hitung} (3,129) > T_{tabel} (2,055)$. Dimana $F_{hitung} (11,958) > F_{tabel} (2,96)$ atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

Kata Kunci: Pendidikan, Teknologi, Lingkungan dan Peningkatan Kreativitas UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas dan inovasi merupakan sebuah pemikiran dan tindakan yang wajib dimiliki oleh seseorang wirausaha dan dilakukan secara berkesinambungan tanpa henti sebagai upaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam hal ini kreativitas berwirausaha mampu memberikan daya saing tersendiri bagi wirausahawan untuk mengembangkan usaha-usahanya. Dunia bisnis yang semakin modern berdampak terhadap persaingan dimana persaingan semakin meningkat sehingga setiap orang dituntut untuk senantiasa menghasilkan produk yang memiliki keunggulan daya saing. Kewirausahaan atau *entrepreneursip* ialah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif untuk menghadapi tantangan hidup. Beberapa gambaran dalam berwirausaha identik dengan kemampuan pengusaha dalam dunia usaha karena sifat kewirausahaan dapat dimiliki semua orang yang mencakup semua aspek pekerjaan. Wirausaha ialah seseorang yang memiliki pikiran kreatif dan inovasi dengan mengembangkan ide-ide dan mengolah sumberdaya untuk menemukan peluang berwirausaha. Pemahaman sikap dan pribadi wirausahawan tidak terlepas dari pendekatan teori psikologi.¹

Faktor peningkatan kreativitas dalam usaha mikro, kecil dan menengah diantaranya teknologi, lingkungan, dan pendidikan. Dalam peningkatan kreativitas

¹ Antonius Chandra Tri Cahyo, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, <https://repository.usd.ac.id/14460/2/052214156> Full. pdf (2010)

dengan adanya teknologi dapat membantu wirausahawan untuk mencari dan membuat ide-ide baru yang bernilai dan dapat melihat perkembangan usaha-usaha, serta teknologi yang canggih saat ini membuat pekerjaan lebih mudah dan menarik. Dilihat dari segi lingkungan kreativitas dapat meningkat dengan adanya kebudayaan dan kebebasan serta keadaan daya saing di sekitar lingkungan agar dapat membuka usaha yang mampu menguasai pasar. Pendidikan dalam hal peningkatan kreativitas dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seseorang untuk membuat suatu produk yang bernilai. Pengalaman seseorang dapat meningkatkan kreativitas dengan belajar dari kesalahan-kesalahan masa lalu yang telah di lewati sebelumnya yang akan di terapkan pada usaha baru.

Perilaku kewirausahaan dimulai ketika manusia telah mengenal konsep ekonomi. Sejarah kewirausahaan erat kaitannya dengan sejarah perkembangan ilmu ekonomi yang dimana perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik primer atau pun sekunder dengan berbagai cara namun karena perbedaan faktor geografis dan skill tidak semua manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga muncul perilaku manusia yakni melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia yang lain maka kegiatan perdagangan mulai dikenal dan ilmu bisnis mulai di pelajari di Indonesia pada akhir abad ke 20 namun praktiknya sudah ada sejak jaman colonial tentang kegiatan perniagaan dan bisnis.²

Kewirausahaan ialah suatu usaha untuk membuat kreativitas dan inovasi yang terdapat dalam pikiran atau pengetahuan yang bernilai. Kewirausahaan bukan

² Kekeyzakaria, *Sejarah Kewirausahaan*, [https:// kekeyzakaria5. Word press.com /2017/01/03 /sejarah - kewirausahaan/](https://kekeyzakaria5.wordpress.com/2017/01/03/sejarah-kewirausahaan/) (2017), diakses tanggal 10

hanya semata mata berperan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat, namun juga sebagai pendorong perubahan social bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Banyak wirausahawan mampu memproduksi produk yang dapat membuat hidup seseorang lebih mudah dan nyaman sehingga seseorang lebih produktif, lebih mudah berkomunikasi, serta lebih cepat mengetahui hal-hal yang sedang terjadi disekelilingnya. Oleh karenanya pembangunan masyarakat yang memiliki karakter kreatif, inovatif, pantang menyerah, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berani mengambil risiko.³

Peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah didorong dengan adanya pendidikan, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta lingkungan. Kemajuan teknologi turut memiliki andil dalam mendorong praktik-praktik *entrepreneurial* yang dapat menciptakan berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Kewirausahaan dapat membuka lapangan pekerjaan seperti pasar baru dan mampu menciptakan stabilitas perekonomian secara menyeluruh sebagai dampak dari pertumbuhan usaha di berbagai sektor. Timmons dan spinelli dalam kutipan franky slamet dkk menggambarkan evolusi kewirausahaan yang telah mengubah dunia dalam 40 tahun terakhir ini ke dalam empat bentuk transformasi *entrepreneurial*. Tranformasi *entrepreneurial* ini telah memengaruhi masyarakat dunia menjalani kehidupan sehari-hari, bekerja, belajar, hingga menikmati waktu luang mereka. Menurut mereka, empat transformasi tersebut terdiri atas kewirausahaan sebagai paradig baru dalam manajemen, kewirausahaan, sebagai paradigma baru dalam pendidikan, kewirausahaan sebagai

³ Rahmawati, et.al, "*Bisnis Usaha Kecil Menengah, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran*" (Yogyakarta : penerbit Ekuilibria 2016),h. 33.

paradigm baru dalam manajemen usaha nonprofit dan filantopi, serta kewirausahaan sebagai kurikulum dalam sekolah bisnis.⁴

Kewirausahaan bukan hanya merupakan urusan lapangan, melainkan kewirausahaan telah menjadi ilmu yang dapat di pelajari dan diajarkan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang mempunyai kemampuan kewirausahaan, memperluas kemampuannya melalui pendidikan. Dengan kata lain seseorang yang telah menjadi wirausahawan adalah orang yang mengetahui kemampuannya sendiri dan berusaha mengembangkannya, agar dapat melihat peluang serta membuka lapangan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhannya. Olehnya itu untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan memiliki kemampuan juga harus memiliki pengalaman dan menekuni usaha yang telah dijalankan.⁵

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan perkembangan perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini sebab dengan berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran tersebut adalah mempersiapkan manusia terdidik yang mampu membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri, bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Faktor-faktor yang

⁴ Franky Slamet, et.al., *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Kembangan Utara-jakarta Barat : Penerbit PT Indeks 2014),h. 2.

⁵ Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa* (Yogyakarta : Penerbit Ekuilibria 2016),h. 11.

mempengaruhi antara lain faktor dari dalam (*internal*), faktor luar (*eksternal*), dan faktor emosi.

Tahap kreatif dan inovatif tersebut, awalnya dengan munculnya ide dan pemikiran-pemikiran, untuk membuat produk yang baru berbeda. Sedangkan, dalam organisasi perusahaan, proses tersebut dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk merahi pangsa pasar. Baik ide, pemikiran maupun tindakan kreatif, bertujuan untuk membuat produk yang baru dan berbeda. Produk baru dan yang berbeda memiliki nilai tambah dalam suatu barang dan jasa, sehingga dapat menjadi sumber keunggulan, untuk dapat dijadikan peluang. Kreativitas ialah suatu pemikiran yang memunculkan ide-ide dan cara baru, dalam menyelesaikan suatu masalah dan menemukan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas, dalam menyelesaikan suatu masalah dan menemukan peluang.⁶

Tingkat kepuasan seseorang berbeda-beda begitu juga dengan tingkat kebutuhan seseorang yang berlainan, ini perlu di ketahui oleh wirausahawan didalam memotivasi pekerjaannya. Di samping itu juga wirausahawan dapat mengetahui kekuatan yang ada pada diri sendiri sehingga memotivasi diri sendiri untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan terlebih dulu. Risiko sangat di perhitungkan agar keuntugan yang ingin dicapai lebih besar daripada kegagalan atau kerugian.

Untuk membangun peningkatan kreativitas dalam berwirausaha masyarakat memiliki peluang untuk membuka usaha, baik dari skala kecil, menengah dan

⁶Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa* (Yogyakarta : Penerbit Ekuilibria 2016),; hal.2.

besar sehingga dari ketiga skala tersebut dapat dilakukan upaya-upaya peningkatan kreativitas. Dalam hal ini UMKM dapat memberikan kontribusi dan solusi pada persoalan-persoalan lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat.⁷ Persoalan pada usaha-usaha saat ini kurangnya kreativitas baik dari segi kualitas produk dan proses produksinya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka dalam hal ini akan membahas tentang pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas di atas di rumuskan beberapa masalah :

1. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah?
2. Apakah teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah?
3. Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah?
4. Apakah pendidikan, teknologi dan lingkungan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah?

⁷ Kekeyzakaria, *Sejarah Kewirausahaan*, [https:// kekeyzakaria5. Word press.com /2017/01/03 /sejarah - kewirausahaan/](https://kekeyzakaria5.wordpress.com/2017/01/03/sejarah-kewirausahaan/) (2017) di akses tanggal.10

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik yaitu dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi atau pertimbangan untuk yang melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Manfaat bagi perusahaan yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang positif sehingga memotivasi untuk meningkatkan usaha-usahanya.
3. Manfaat bagi penulis dalam hal ini adalah mendapat pelajaran dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang selama ini diperoleh semasa kuliah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan ialah yang bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta penelitian ini akan memberikan gambaran agar menghindari kesamaan dengan memaparkan penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemanturu Palopo”. Adapun hasil penelitiannya yaitu: Diploma dan gelar bukan jaminan prestasi seseorang. Prestasi harus diukur dengan hasil yang diperoleh dari seseorang dan tolak ukur yang dikaitkan dengan kemampuan yang semestinya ada pada orang itu. Diploma hanya memberi harapan tentang adanya kemampuan itu, tetapi kemampuan nyata harus di buktikan melalui hasil penerapan pengetahuan yang ditandai dengan diploma tersebut dalam pekerjaannya. Untuk memperoleh kemampuan demikian, pengalaman merupakan guru yang terbaik. Tanpa kesanggupan untuk menarik pelajaran dari pengalaman, seseorang tidak akan mengalami proses kemajuannya dan pematangan dalam bekerja. Orang yang sudah puas dengan perolehan tanda lulus atau gelar tidak akan meneruskan proses

belajarnya dari praktik bekerja, akan mengalami kemunduran dalam dunia yang dinamis ini dan akan tertinggal dari yang lain.¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dan Pengalam Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah yang pertama mencari tahu pengaruh pendidikan sebagai variabel bebas (X1) dan yang kedua jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dan Pengalam Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo” dengan penelitian yang peneliti lakukan yang pertama terletak pada objek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti menjadikan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo sebagai objeknya sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan UMKM di Kecamatan Suli sebagai objeknya. Yang kedua variabel terikat (Y) dimana pada penelitian Sudiarti variabel terikat yaitu profesional kerja sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peningkatan kreativitas vriabel terikat (Y).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiana Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamdi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2017 denga judul “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa

¹ Sudiarti, *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*, skripsi IAIN Palopo 2016.

Dalam Berwirausaha”. Adapun hasil penelitiannya yaitu : kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarahkan kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan, cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih atau memperoleh keuntungan yang lebih baik. Wirausaha adalah kemampuan menciptakan, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri.²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hardiana yang berjudul “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah yang pertama mencari tahu pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengaruh pendidikan dan yang kedua jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hardiana yang berjudul “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Hardiana menjadikan mahasiswa sebagai objeknya sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan UMKM di Kecamatan Suli sebagai objeknya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Manurung Universitas Presiden pada tahun 2013 dengan judul “Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui

² Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.59

Kreatifitas dan Inovasi”. Adapun hasil penelitiannya yaitu : Kreatifitas umumnya akan terlihat pada proses kognitif seseorang, dimana pikiran dan ide-ide kreatifnya terlihat dalam proses, perilaku, produk dan lingkungan pembelajaran. Berpikir kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan.³

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hendra Manurung yang berjudul “Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreatifitas dan Inovasi” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah yang pertama terdapat pada variabel bebas (X) yaitu kewirausahaan dan yang kedua terdapat pada variabel terikat (Y) kreativitas.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hendra Manurung yang berjudul “Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreatifitas dan Inovasi” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian yang digunakan Hendra Manurung yaitu kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arfan Bakhtiar, Sriyanto, Amalia Universitas diponegoro semarang pada tahun 2009 dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Industri Kerajinan Batik”. Adapun hasil penelitiannya : Meskipun ketiga kelompok industri batik yang menjadi obyek penelitian ini sudah terbilang kreatif, namun upaya-upaya peningkatan kreativitas perlu terus dilakukan secara kontinyu, karena proses kreatif tidak pernah berhenti. Hal ini disebabkan keinginan dan harapan konsumen

³Hendra Manurung, *Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi*;
file: // C:/Users/Acer/Downloads/PeluangKewirausahaanSekolahMelaluiKreativitasdanInovasi.pdf(2013)

selalu berubah dari waktu ke waktu. Selain itu, perlu upaya yang lebih keras untuk meningkatkan daya saing pada industri kreatif kerajinan batik, mengingat persaingan yang terus meningkat baik antara sesama industri lokal, nasional, maupun global.⁴

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Arfan Bakhtiar, Sriyanto, Amalia yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Industri Kerajinan Batik” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Arfan Bakhtiar, Sriyanto, Amalia yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Industri Kerajinan Batik” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada objek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Arfan Bakhtiar, Sriyanto, Amalia menjadikan industry kerajinan batik sebagai objeknya sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan UMKM di Kecamatan Suli sebagai objeknya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Moh. Nur Utomo fakultas ekonomi universitas burneo tarakan pada tahun 2017 dengan judul : “ Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dikota Tarakan”. Adapun hasil penelitiannya : Potensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) kota tarakan yang cukup besar, yang didukung oleh sumber daya alam yang dimiliki oleh kota tarakan yang berlimpah telah memberi kontribusi yang

⁴ Arfan bakhtiar, et.al, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas industri kerajinan batik mahasiswa(i)* Univesrsitas diponegoro semarang; [http// www. Researchgate.net](http://www.Researchgate.net)

signifikan terhadap perekonomian masyarakat di kota tarakan. Namun pada saat yang sama tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi UMKM di kota tarakan masih lemah dalam berbagai aspek usaha, diantaranya pada aspek kemampuan, SDM, sarana dan prasarana, permodalan, maupun dari segi pemasarannya.⁵

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Moh. Nur Utomo yang berjudul “Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di kota Tarakan” dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada objeknya yaitu Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) .

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Moh. Nur Utomo yang berjudul “Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di kota Tarakan” dengan penelitian yang peneliti lakukan yang pertama, terdapat pada tempat penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Moh. Nur Utomo terletak di kota tarakan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di kecamatan suli. Dan kedua, jenis penelitian yang digunakan oleh Ariani dan Moh. Nur Utomo jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang ketiga, dimana pada penelitian Ariani dan Moh. Nur Utomo variabel bebas yaitu kajian strategi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pendidikan, teknologi dan lingkungan variabel bebas (X).

⁵Ariani dan Moh. Nur Utomo, *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di kota Tarakan* [https://www. Researchgate .net/publication /321938307](https://www.researchgate.net/publication/321938307) kajian strategi penembangan usaha mikro, kecil dan menengah UMKM dikota tarakan

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Secara etimologi artinya pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Kewirausahaan adalah proses kemanusiaan yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Kewirausahaan secara sederhana juga diartikan sebagai prinsip atau kemampuan wirausaha. Oleh karena itu, kewirausahaan juga dapat dipandang sebagai suatu nilai-nilai, prinsip hidup, watak atau karakter.⁶

Ciri orang yang berjiwa *entrepreneur* yaitu mempunyai visi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, orientasi pada laba dan pertumbuhan, berani menanggung risiko, berjiwa kompetensi, cepat tanggap dan gerak cepat, serta berjiwa social dengan menjadi dermawan dan berjiwa altruis. *Proses entrepreneur* adalah identifikasi dan evaluasi peluang, pengembangan rencana bisnis, penentuan sumberdaya yang diperlukan, dan pengelolaan usaha yang telah terbentuk. Faktor-faktor pembentukan jiwa wirausaha yakni faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagai wirausaha. Beberapa faktor motivasional yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya adalah efikasi diri dan persepsi atas keinginan.⁷

⁶ Indah Purnama Sari, *Urgensi Dan Praksis Nyata Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI., Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019

⁷ Franky Slamet, et.al., *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Kembangan Utara-jakarta Barat : Penerbit PT Indeks 2014), h. 5.

Dalam berwirausaha jika menghasilkan sesuatu yang bernilai maka keberhasilan wirausaha tercapai dan menghasilkan produk baru atau sesuatu yang lama yang dilakukan dengan cara yang baru dan ide kreatif akan muncul apabila wirausahawan membuat produk yang lama menjadi lebih menarik atau membuat hal yang berbeda. Suatu perusahaan yang dapat bertahan bahkan terus berkembang dengan menghasilkan laba bukan hanya karena faktor keberuntungan saja akan tetapi berkat kerja keras dengan pengelolaannya dan usaha yang terus menerus dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapinya serta memanfaatkan peluang disetiap kesempatan. Kemampuan untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang didasari sifat kreatif dari pengelolannya. Tindakan yang ditempuh oleh orang-orang kreatif adalah menciptakan gagasan baru dan menemukan cara baru untuk menyikapi masalah dan peluang yang ada. Apabila pemikiran-pemikiran yang kreatif diterapkan dalam aktivitas bisnis maka akan menghasilkan inovasi. Kebijakan untuk mendorong kreativitas yaitu kreativitas harus dipandang sebagai suatu kebutuhan bagi perusahaan, mempunyai sikap dan toleransi terhadap keberhasilan atau kegagalan dan orang yang tidak pernah gagal cenderung tidak kreatif, mendorong sikapkeingintahuan, menyikapi masalah sebagai tantangan,serta memberikan penghargaan bagi kreavitas.⁸

Seorang wirausahawan harus memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas, kreativitas inilah yang akan membawa wirausahawan untuk berinovasi terhadap usahanya. Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk

⁸Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa* (Yogyakarta : Penerbit Ekuilibria 2016), h. 44.

atau proses yang bermanfaat, benar, tepat dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun untuk mempelajari atau menemukan sesuatu yang baru.⁹Kreativitas setiap manusia berbeda, pengalaman, kemampuan dalam berbagai hal dan pengetahuan serta lingkungan juga dapat mempengaruhi kreatifitas.Kreatifitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan.¹⁰

2. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Pengertian Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah dijelaskan dalam UU Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) No.20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

⁹Ernani Hadiyati, *Kretivitas dan inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019

¹⁰Dyka Adrian, *Pemikiran Kewirausahaan Kreatif Inovatif Dalam Dunia Pendidikan*, [https:// dykaandrian. blogspot.com /2014/12/makalah-kewirausahaan.html](https://dykaandrian.blogspot.com/2014/12/makalah-kewirausahaan.html)

c) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.¹¹

Berdasarkan UU Usaha Kecil menengah (UMKM) No. 20 Tahun 2008 pada Bab IV pasal 16 menetapkan kriteria UMKM sebagai berikut :

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

1). Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2). Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah

¹¹Tulus T.H Tambunan, *usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: isu-isu penting*,(Cet.1; Jakarta, LP3ES, 2012), h. 14-15.

dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (Lima Puluh Milyar Rupiah).¹²

Dari beragamnya pengertian UMKM ini dapat diartikan adanya kepedulian dari Pemerintah, DPR, Lembaga Pemerintahan, dan Perbankan dalam memberdayakan UMKM, meskipun dari sudut pandang yang berbeda. Namun disisi lain menyebabkan adanya tumpang tindih terhadap implementasi berbagai program dan ketidak efisienan dalam pemanfaatan dana. Hetifah Syaifuddin, (dalamKrisnamurti, 2003) mengungkapkan “siapa” yang dimaksud dengan UMKM adalah sebagai berikut:

a. UMKM adalah usaha rakyat yang nilai kapitalnya relative kecil, lambat melakukan ekspansi, tidak tahan *dumping* dan modal sering terpakai untuk kebutuhan rumah tangga.

b. Dari segi personil, UMKM adalah usaha yang sering dilakukan secara mandiri (*self employment*), tidak menuntut ketrampilan yang tinggi, lemah latar belakang bisnis maupun akademis dan kurang wawasan perkembangan diluar.

c. Dari segi manajemen, UMKM adalah usaha yang rentan terhadap pesaing, pasif dan tanpa integrasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol.

d. Dari segi sarana dan teknologi yang terbatas dan seringkali *out of date*, mudah diungguli pesaing dan mengalami kesulitan manajerial maupun finansial dalam pengembangan teknologi.

¹²Ernani Hadiyati, *Kretivitas dan inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019

e. Dari segi kontrol sosial ekonomi, iklan tidak mendorong orang memakai produk usaha rakyat karena gengsi serta sering mengalami kesulitan menembus pasar yang lebih luas karena tidak standarnya produksi dibandingkan produk usaha besar.

f. Dari segi sistem produksi, UMKM memiliki produktivitas yang rendah, seringkali menggantungkan diri pada pekerja keluarga tak dibayar dan sulit mengembangkan desain produknya.¹³

Dalam Al-Qur'an dan Hadis juga menjelaskan tentang perdagangan yaitu Q.S An-Nisa'/4:29.

عَنْ تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالَ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا أَوْلَادًا مِنْكُمْ تَرَاضَ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹⁴

Dari Mu'adz bin Jabal r.a, ia berkata : Rasulullah Saw bersabda :

Artinya:

“Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan”,(diriwayatkan oleh Al-Baihaqi).

3. Pengertian Pendidikan

¹³ Hartono dan Deni Dwi Hartono, *faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*, <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/2678>, diakses tanggal 05 Juni 2019

¹⁴Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Depag RI

Secara umum, pendidikan dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas-tidak terbatas dan secara sempit-terbatas. Pengertian secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pengertian ini menyiratkan bahwa pendidikan telah dimulai sejak manusia berada di muka bumi atau bahkan sejak dalam kandungan. Lingkungan pendidikannya berlangsung dalam segala lingkungan hidup, baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahaan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial. Pendidikan dalam arti ini juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya.¹⁵

Indikator pendidikan terbagi atas tiga yaitu pendidikan formal, informal, dan nonforma. Pertama, pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya, jalur pendidikan formal mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Kedua, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar

¹⁵ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012),h. 111-112

secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.¹⁶ Ketiga, pendidikan non formal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan latihan maupun bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidup, dengan tujuan mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat maupun negara.¹⁷

Pendidikan adalah proses pengembangan kualitas pribadi seorang individu. Maka dari itu pendidikan juga dapat dikatakan sebagai penyiapan tenaga kerja, pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁸

Menurut Hisrich pengetahuan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Terdapat beberapa bentuk pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yaitu:

- a. Pengetahuan bidang mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada di sekitarnya.
- b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab
- c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dengan adanya pengetahuan tersebut, maka seorang wirausaha dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif yang tercermin dalam:

¹⁶Anonim, Pendidikan Formal Informal, <http://blog.unnes.ac.id/idaprobosari/2016/11/01/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal/>

¹⁷ Soelaman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: Bumi Aksara.1992)h.50 diakses pada tanggal 10 Juli 2019

¹⁸ Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Ed.1, Cet.1, Yogyakarta: Deepublish 2016),h.27

- a. Kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha
- b. Kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru
- c. Kemampuan dan kemauan untuk mencari peluang
- d. Kemampuan dan keberanian untuk menanggung resiko
- e. Kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.¹⁹

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran atau ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih baik bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang di inginkan.²⁰

Adapun Keterampilan dalam usaha terbagi atas dua yaitu:

- a. Keterampilan dasar
 - 1) Memiliki mental dan spiritual yang tinggi
 - 2) Memiliki kepribadian yang unggul yaitu mampu merumuskan hidup, memanfaatkan waktu dan selalu berfikir positif
 - 3) Pandai berinisiatif
 - 4) Dapat menyusun suatu rencana
 - 5) Dapat mengkoordinir kegiatan usaha
 - 6) Memiliki pendidikan formal

b. Keterampilan khusus

¹⁹ Hisrich, Kewirausahaan Home : *Pengaruh Sebuah Pengetahuan, Skill Dan Attitude Terhadap Usaha*; <http://saputrakwu.blogspot.com/2015/04/pengaruh-sebuah-pengetahuan-skill-dan.html?1> diakses pada tanggal 07 april 2019

²⁰ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*,(Cet.8, Yogyakarta: MedPress,2009)h.135

1) Conceptual skill yaitu keterampilan melakukan usaha secara menyeluruh berdasarkan konsep yang dibuat dalam berwirausaha.

2) Technical skill yaitu keterampilan melakukan dan mempraktekan teknik-teknik tertentu di dalam mengelola usahanya.

3) Human skill yaitu keterampilan untuk bekerja sama dengan orang lain, bawahan dan sesama wirausahaan.

Sikap adalah tata cara berhubungan dengan manusia lainnya, karena masing-masing masyarakat beragam adat dan budaya. Sikap sering disebut sebagai tindakan mengatur tingkah laku atau perilaku manusia dengan masyarakat. Tingkah laku itu perlu diatur agar tidak melanggar norma-norma atau kebiasaan yang berlaku di masyarakat.

a. Sikap wirausaha secara umum :

1) Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu masyarakat atau Negara

2) Berpenampilan sopan dalam suatu situasi atau acara tertentu

3) Cara berpakaian yang layak dan pantas

4) Cara berbicara yang santun dan tidak menyinggung orang lain

5) Perilaku yang menyenangkan orang lain

b. Etika dan norma setiap pengusaha

1) Kejujuran

2) Bertanggung jawab

3) Menepati janji

4) Disiplin

- 5) Taat hukum
- 6) Komitmen dan menghormati
- 7) Mengejar prestasi

c. Tujuan dan manfaat etika wirausaha :

- 1) Tujuan etika harus sejalan dengan tujuan perusahaan.
- 2) Manfaat etika bagi perusahaan yaitu :
 - a) persahabatan dan pergaulan
 - b) menyenangkan orang lain
 - c) membujuk pelanggan
 - d) mempertahankan pelanggan
 - e) membina dan menjaga hubungan²¹

4. Pengertian Teknologi

Teknologi merujuk pada semua cara yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi konstituen mereka, termasuk pengetahuan manusia, metode kerja, peralatan fisik, elektronik dan komunikasi.²²

Menurut Miarso, teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk, produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.²³

²¹Hisrich, Kewirausahaan Home : *pengaruh sebuah pengetahuan, skill dan attitude terhadap usaha*; <http://saputrakwu.blogspot.com/2015/04/pengaruh-sebuah-pengetahuan-skill-dan.html?m=1> diakses pada tanggal 07 april 2019

²²Farida Akbarina, *Pengantar Bisnis*, (Cet 1;Malang: Polinema Press 2018),h.10

²³Marso,*Definisi dan Pengertian Menurut Para Ahli*, <http://www.defenisi-pengertian.com/2015/08/definisi-pengertian-teknologi-menurut-ahli.html?m=1> diakses pada tanggal 27 february 2019

Indikator teknologi terbagi atas dua yaitu teknologi modern dan teknologi tepat guna. Pertama, Teknologi modern atau teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Kedua, Teknologi tepat guna adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik dan ekonomi yang bersangkutan.²⁴

Teknologi adalah pengetahuan terbaru dari keahlian, pengetahuan, dan praktik dalam produksi, konsumsi dan distribusi dari produk dan layanan dalam proses pembangunan.²⁵

Menurut Djaslim Saladin, produk secara umum yaitu segala sesuatu yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan atau keinginan manusia, baik yang berwujud maupun tidak berwujud.²⁶

Produk dalam arti sempit adalah sekumpulan sifat fisik dan kimia yang berwujud dihimpun dalam suatu bentuk serupa yang telah dikenal.

Produk dalam arti luas adalah sekelompok sifat yang berwujud dan tidak berwujud yang di dalamnya tercakup warna, harga, kemasan, prestise pabrik, prestise pengecer, dan pelayanan yang diberikan konsumen dan pengecer yang

²⁴ Nekki Rahmiyati et.al, *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Gunai Di Kota Mojokoerto*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Fakultas Ekonomi Untag Surabaya September 2015, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019

²⁵ IR. Suwarno Tahid dan Yunia Dwie Nurcahyanie, *Konsep Teknologi Dalam Pengembangan Produk Industri (pendekatan kolaboratif pada konsep teknologi dan desain produk industri)*, (Cet 1; Jakarta: Prenada Media Group 2007), h.11

²⁶ H. Djaslim Saladin, SE., *Pengertian Produk menurut para ahli dan jenis-jenis produk*, <https://www.bangtohir.com/pengertian-produk-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-produk/> diakses pada tanggal 12 juni 2019

dapat di terima konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan atau kebutuhan kinsmen.

Produk terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Produk konsumsi

Produk konsumsi adalah barang yang umumnya di konsumsi atau di gunakan sendiri oleh anggota keluarga atau perorangan maupun di berikan kepada orang lain dan pembelinya didasarkan atas kebiasaan dari konsumen itu sendiri.

2. Produk industry

Produk industri adalah barang yang dapat membantu manusia mengerjakan suatu kegiatan prduksi.²⁷

Menurut Assauri layanan adalah bentuk pemberian yang diberikan oleh produsen baik terhadap pelayanan barang maupun terhadap jasa yang ditawarkan guna memperoleh minat konsumen, dengan demikian pelayanan mempengaruhi minat konsumen terhadap suatu barang atau jasa dari pihak perusahaan yang menawarkan produk atau jasa.²⁸

5. Pengertian Lingkungan

²⁷Djaslim Saladin., *Pengertian Produk menurut para ahli dan jenis-jenis produk*,[https://www.bangtohir.com/pengertian produk menurut para ahli dan jenis-jenis produk/](https://www.bangtohir.com/pengertian-produk-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-produk/)diakses pada tanggal 12 juni 2019

²⁸Assauri.,*Manajemen Pemasaran:Dasar, Konsep dan Strategi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. [http//www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian pelayanan jasa dan html?m=1](http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-pelayanan-jasa-dan-html?m=1). Diakses pada tanggal 12 juni 2019

Lingkungan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan baik organisasi maupun kegiatannya.²⁹

Menurut Otto Soemarwoto adalah jumlah seluruh benda dan keadaan yang terdapat didalam ruang yang ditempati dimana mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis bahwa pada ruang itu tak terbatas untuk jumlahnya, namun secara praktis pada ruang tersebut selalu diberikan batasan menurut sesuai kebutuhan yang bisa ditentukan. Jadi lingkungan dapat diartikan secara luas, yaitu tidak hanya sekedar untuk lingkungan biologi dan fisik akan tetapi juga untuk lingkungan budaya, sosial dan ekonomi.³⁰

Menurut Munadjat Danusaputro bahwa lingkungan adalah seluruh benda dan daya serta keadaan termasuk yang ada didalamnya manusia dan segala tingkat perbuatannya yang berada dalam ruang dimana manusia memang berada dan mempengaruhi suatu kelangsungan hidup serta pada kesejahteraan manusia dan jasa hidup yang lainnya. Dengan demikian bahwa tercakup segi lingkungan budaya dan segi lingkungan fisik.³¹

Indikator lingkungan terbagi atas tiga yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial. Pertama, lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dimana terbentuk dari benda mati. Misalkan gunung, air, udara, rumah, kendaraan dan lain-lain. Kedua, lingkungan biologis adalah segala unsur yang ada di sekitar manusia yang menyerupai organisme hidup selain

²⁹ Mohammad Maskan, et.al., *Kewirausahaan*, (Cet 1; Malang: Polinema Press 2018), h.39

³⁰ Otto Soemarwoto, HomeArti Menurut Ahli, *Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, <http://pengertian.website/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 27 februari 2019

³¹ Munadjat Danusaputro, HomeArti Menurut Ahli, *Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, <http://pengertian.website/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 27 februari 2019

yang ada pada diri manusianya itu sendiri. Misalkan binatang dan tumbuhan. Ketiga, lingkungan sosial adalah manusia atau orang lain yang berada di sekitar. Misalkan, keluarga, tetangga dan teman-teman.³²

Lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu lembaga organisasi atau perusahaan.

Jenis lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan Umum (Makro)

Lingkungan umum meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi keseluruhan kegiatan bisnis secara tidak langsung. Pengaruh dari lingkungan umum terhadap aktivitas bisnis suatu perusahaan yaitu politik, hukum, sosial dan budaya, perekonomian, pemerintah dan alam.

2. Lingkungan Khusus (Mikro)

Lingkungan khusus terdiri dari unsur-unsur dalam kegiatan sistem pasar yang mempengaruhi perusahaan. Unsur lingkungan khusus yaitu pemasok, pelanggan, perantara, pesaing, penyedia modal dan tenaga kerja.³³

6. Peningkatan Kreativitas

Kreativitas merupakan daya menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Menurut Sulaiman

³²Munadjat Danusaputro, *HomeArti Menurut Ahli, Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, <http://pengertian.website/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 27 februari 2019

³³Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng., *Pengantar Bisnis*, 2006, hal.14., <https://chrymson.wordpress.com/2015/03/06/jenis-jenis-lingkungan-bisnis-dan-penjelasan/> diakses pada tanggal 12 juni 2019

sahlan dan maswan dalam kutipan sri porwani kreativitas adalah ide atau gagasan dan kemampuan berfikir kreatif.³⁴

Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan pada umumnya. Kreativitas juga merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap pertumbuhan dan perubahan.³⁵

Syarat-syarat orang yang kreatif sebagai berikut :

1. Keterbukaan terhadap pengalaman
2. Keinginan toleransi terhadap ambiguitas
3. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan
4. Memerlukan dan menerima otonomi
5. Kepercayaan terhadap diri sendiri
6. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan.³⁶

Kreativitas dapat didefinisikan ke dalam empat jenis dimensi yaitu dimensi person, proses, press dan produk sebagai berikut :

³⁴Sri Porwani, *Kretivitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk BIG ART PROJECT Palembang*, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Darussalam, Jurnal Adminika Vol.2.No.2 Juli-Desember 2016, h.38-40

³⁵Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Jakarta:Salemba Empat, 2003

³⁶Heflin Frince, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Penerbit Darussalam 2004

1. Kreativitas dalam dimensi person adalah upaya kreatifitas yang berfokus pada individu atau person yang merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang, hal ini erat kaitannya dengan bakat.

2. Kreativitas dalam dimensi proses adalah upaya yang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide baru dan unik.

3. Kreativitas dalam dimensi press adalah upaya yang menekankan faktor dorongan, baik dorongan internal maupun eksternal dan lingkungan sosial serta psikologis.

4. Kreativitas dalam dimensi produk adalah upaya yang berfokus pada apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru.

Proses kreatif adalah proses mental yang didalam proses itu pengalaman masa lampau di kombinasikan kembali sering dengan beberapa distorsi dalam bentuk sedemikian rupa sehingga orang muncul dengan pola-pola baru, konfigurasi baru, aturan baru sehingga muncul pemecahan yang lebih baik yang dibutuhkan manusia.³⁷

Arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha atau kegiatan. Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil

³⁷Sya'roni et.al, *Kreatifitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*, Jurnal Manajemen Teknologi, h.42-59

dari sebuah proses. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan.³⁸

Peningkatan kreativitas merupakan pembangkitan ide yang menghasilkan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pada suatu sistem. Aspek penting dalam kreativitas adalah proses dan manusia. Proses berorientasi pada tujuan yang didesain untuk mencapai solusi suatu problem. Manusia merupakan sumber daya yang menentukan solusi. Proses tetap sama namun pendekatan yang digunakan dapat bervariasi.

Indikator peningkatan terbagi atas empat yaitu imajinasi dan ide, pengalaman ide, lingkungan kreatif dan berfikir kreatif.³⁹ Pertama imajinasi dan ide adalah kekuatan yang tidak terbatas, misalnya meskipun seseorang yang hampir tidak pernah keluar rumah tetapi dengan menggunakan imajinasinya ia dapat melang buana ke dunia sekitar. Imajinasi jauh lebih penting dari pada ilmu pengetahuan dan kekuatan murni dari pikiran manusia. Kedua, pengalaman ide adalah tahap proses kreatif yang paling menyenangkan karena memunculkan ide-ide dan solusi yang dapat menyelesaikan masalah-masalah usaha.⁴⁰ Ketiga lingkungan kreatif adalah lingkungan masyarakat dan komunitas yang memungkinkan para pelaku kreatif mendapat kenyamanan dan jaminan keamanan dalam berkreasi serta lingkungan kreatif merupakan kondusivitas modal-modal

³⁸ Asti, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Jilbab Di Pusat Niaga Palopo (PNP)*, skripsi IAIN Palopo 2016, h.29

³⁹ Sri Porwani, *Kretivitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk BIG ART PROJECT Palembang*, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Darussalam, Jurnal Adminika Vol.2.No.2 Juli-Desember 2016, h.38-40

⁴⁰ Sri Porwani, *Kretivitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk BIG ART PROJECT Palembang*, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Darussalam, Jurnal Adminika Vol.2.No.2 Juli-Desember 2016, h.38-40

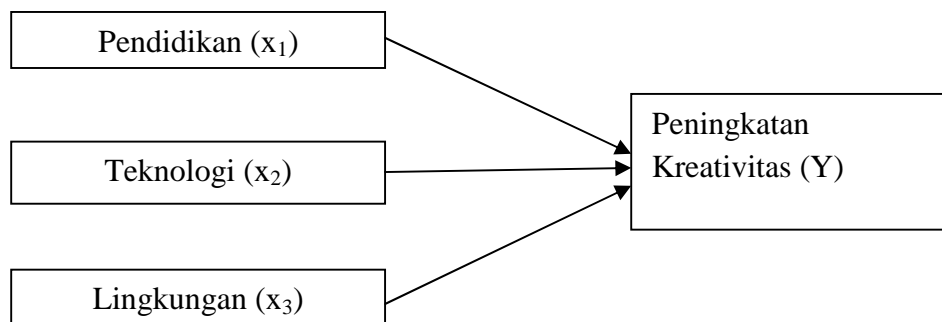
sosial (sosial capital), seperti saling berbagi, sikap saling mempercayai, partisipasi, jejaring (networking), kerja sama dan tanggung jawab. Keempat berfikir kreatif merupakan cara berfikir yang menghasilkan sesuatu yang baru (novelty). Berpikir kreatif memiliki empat unsur di dalamnya yaitu unsur kelancaran, fleksibilitas (kelenturan), orisinalitas, dan elaborasi. Kelancaran dalam berfikir kreatif yaitu bersifat mendorong seseorang untuk memikirkan banyak kemungkinan (alternatif) jawaban (solusi) terhadap suatu persoalan serta ruang eksplorasinya bukan hanya pada area personal, tetapi banyak area sumber. Fleksibel (kelenturan) dalam berfikir kreatif yaitu merujuk pada usaha mengelompokkan ide-ide yang muncul. Orisinalitas atau keaslian dalam berfikir kreatif yaitu merujuk pada upaya penemuan ide-ide yang tidak biasa (tidak lazim). Elaborasi dalam berfikir kreatif yaitu merujuk pada upaya mengembangkan dan melengkapi ide sesuai dengan masukan-masukan sehingga dapat diterapkan dan direkomersialisasikan.⁴¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir, merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.⁴²

⁴¹Iwan Setiawan, Agribisnis Kreatif “Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran HIjau”, Cet. 1; Jakarta: Penebar Swadaya, 2012, h. 64-65

⁴²Sri rahayu mustamin, *Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Penyaluran Bantuan Beras Miskin Di Desa Tarramatekkeng Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2017), h. 35.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Menjelaskan mengenai kerangka pikir peneliti yang membahas tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, penelitian ini berfokus pada masalah peningkatan kreativitas. Ada tiga variabel yang mempengaruhi peningkatan kreativitas pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu : Pendidikan (X_1), Teknologi (X_2), dan Lingkungan (X_3).

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

H1 : Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

H2 : Variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

H3 : Variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

H4 : Variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Kriteria penerimaan hipotesisi sebagai berikut :

H1 : Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

H2 : Variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil, dan menengah.

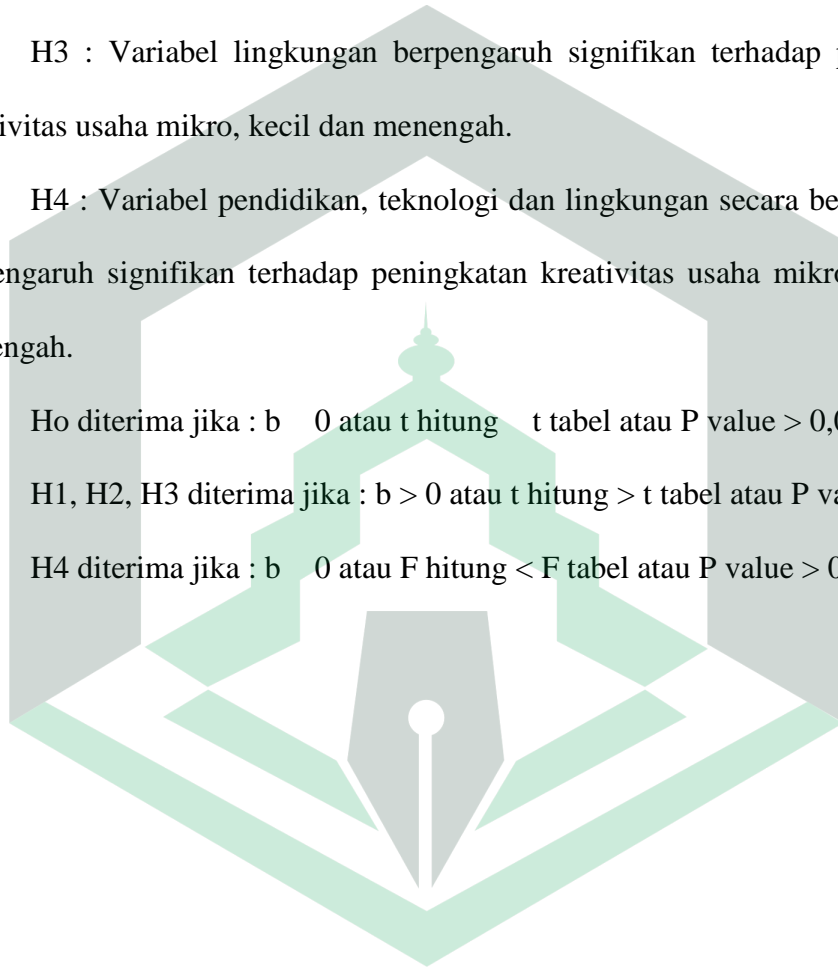
H3 : Variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

H4 : Variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah.

Ho diterima jika : $b = 0$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P\ value > 0,05$.

H1, H2, H3 diterima jika : $b > 0$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P\ value < 0,05$.

H4 diterima jika : $b = 0$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P\ value > 0,05$.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif berupa angka dan pengukuran data serta bersifat objektif, atau pertanyaan yang dinilai dengan analisis statistik. Adapun sumber data yang dapat diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung di peroleh dari sumber data untuk tujuan yang khusus. Jadi, semua keterangan untuk pertama kalinya di catat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan oleh orang lain pada waktu penelitian dimulai, dan data telah tersedia dari penelitian itu sendiri meskipun data yang dikumpulkan sebelumnya adalah data hasil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian terletak di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Waktu penelitian dilakukan pada hari Selasa, 13 Agustus 2019 sampai dengan Sabtu, 14 September 2019.

C. Definisi Operasional Variabel

Sebelum penulis menjelaskan maksud dari judul yang akan diteliti yakni “Pengaruh Pendidikan, Teknologi dan Lingkungan Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ” maka dari itu penulis akan menjelaskan judul yang akan di teliti agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul. Adapun yang di jelaskan yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

a. Pendidikan (x_1) merupakan Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

b. Teknologi (x_2) merupakan sarana dalam berbagai keperluan dengan sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi pengguna atau konsumen dengan menggunakan berbagai fitur.

c. Lingkungan (x_3) merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan memengaruhi perkembangan kehidupan manusia, Diantaranya lingkungan fisik, lingkungan biologis dan lingkungan sosial.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Peningkatan Kreativitas (Y). Dimana peningkatan kreativitas merupakan Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

D. Pupulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah UMKM di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

¹ Suharmi Arikuntono, *produser penelitian; suatu pendekatan praktek*, (cet IV; Jakarta: Rineka cipta 2002), h.108

2. Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*).Prosedurnya adalah semata-mata langsung menghubungi unit-unit penarikan sampel yang mudah dijumpai di pasar.²

Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, melainkan hanya sebagian.Karena tidak terdapat data UMKM di Kecamatan SuliKabupaten Luwu, maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 30 orang yang di temukan dilapangan dengan waktu dua minggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/ fenomena yang diselidiki.

2. Interview

Mengadakan wawancara langsung pada pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan.

3. Kuesioner,

Teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, perilaku, keyakinan dan karakteristik yang berisi daftar pernyataan tertulis dan dijawab oleh responden.

²Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*" (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005).

4. Dokumentasi

Data yang berupa gambar dan dokumen-dokumen yang akurat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data. Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.³

Skala likert dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut :

Bobot nilai = 5	→	Sangat Setuju (SS)
Bobot nilai = 4	→	Setuju (S)
Bobot nilai = 3	→	Kurang Setuju (KS)
Bobot nilai = 2	→	Tidak Setuju (TS)
Bobot nilai = 1	→	Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Dalam pengujian validitas ada beberapa kriteria yaitu, jika koefisien korelasi *product moment*

³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2011)

melebihi 0,3, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel, dan nilai signifikan

⁴ Pada penelitian ini dalam melakukan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 20.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan seberapa baik poin (item) yang mengukur sebuah konsep menjadi satu sebagai sebuah kesimpulan. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Pengujian reliabilitas alat penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 20. Metode yang digunakan adalah metode *AlphaCronbach's*. Koefisien *Alpha Cronbach's* merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variansi dari item-item baik untuk format benar atau salah. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai **Cronbach's Alpha > 0,60**.⁵

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati

⁴Neunung Ratna Hayati, "*Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*.. (Bandung : Universitas Widyatama, 2010).

⁵Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).

normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai pembuktian dari normalitas data penelitian, adapun uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, *Shapiro wilk*, *Jarque Bera*, *Kurva Histogram*, dan *Grafik Normal Probability Plot*. Metode statistik untuk menguji normalitas dapat dilihat dari rumus metode *Chi-Square*.⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷ Adapun terdapat beberapa jenis pengujian heteroskedastisitas seperti uji Park, uji Glejser, uji Korelasi Spearman, dan uji Goldfeld-Quant.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.⁸ Alat

⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011)

⁷Ansofino, dkk, *Buku Ajaran Ekonometrika*, Ed.1, Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, Juli 2016.h.94

⁸Ansofino, dkk, *Buku Ajaran Ekonometrika*, Ed.1, Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, Juli 2016.h.94

statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

2. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹

3. Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $x_1x_2x_3 = 0$

b : Koefisien regresi

$x_1x_2x_3$: Variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

e : Variabel error¹⁰

⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2011)

¹⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2011)

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2) R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini di ubah dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Priyatno mengatakan uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05 jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.¹² Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel tingkat pendidikan (x_1), teknologi (x_2), lingkungan (x_3), terhadap peningkatan kreativitas (Y).

b. Uji F (Simultan)

Priyatno mengatakan uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05 jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0

¹¹Duwi Priyatno, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20*.(Yogyakarta Andi 2012),h. 123

¹²Duwi Priyatno, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20*.(Yogyakarta Andi 2012),h. 93

diterimah.¹³ Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara variable pendidikan (x_1), teknologi (x_2), lingkungan (x_3), terhadap peningkatan kreativitas (Y).



¹³Duwi Priyatno, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20*.(Yogyakarta Andi 2012),h. 101

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kecamatan Suli merupakan daerah yang cukup potensial dan memberi banyak keuntungan kepada masyarakat terutama dalam bidang pertanian, selain dalam bidang pertanian dan perkebunan Kecamatan Suli juga terkenal dengan pembuatan kue tradisional yaitu gamsung yang ada di Kabupaten Luwu, masyarakat yang berprofesi sebagai pembuat kue tradisional Luwu berada di desa Murante.

Wilayah penelitian ini adalah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Kecamatan Suli terdapat beberapa usaha mikro kecil dan menengah serta meliputi 12 (dua belas) Desa dan satu Kelurahan yaitu:

- 1) Desa Tawondu
- 2) Desa Murante
- 3) Desa Buntu Kunyi
- 4) Desa Lempopacci
- 5) Desa Botta
- 6) Desa Padang Lambe
- 7) Desa Cakkeawo
- 8) Desa Malela
- 9) Desa Cimpu
- 10) Desa Kasiwang

11) Desa Papakaju

12) Desa Cimpu Utara

13) Kelurahan Suli

Kecamatan Suli mempunyai luas wilayah sekitar 81,75 km. Kecamatan Suli Kabupaten Luwu mempunyai 12 desa dan satu kelurahan dengan kepadatan penduduk 21.508 (sumber data monografi).¹

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Suli merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu, provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas kurang lebih 81,75 km. Batas dari Kecamatan Suli adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Belopa.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Larompong.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Suli Barat.

Secara Administratif, wilayah Kecamatan Suli terdiri dari dua belas desa dan satu kelurahan yaitu desa tawondu, desa murante, desa buntu kunyi, desa lempopacci, desa botta, desa padang lambe, desa cakkeawo, desa malela, desa cimpu, desa kasiwang, desa papakaju, desa cimpu utara dan kelurahan suli. Secara umum tipologi Kecamatan Suli terdiri dari daratan, Pegunungan dan pesisir.

Topografis Kecamatan Suli secara umum termasuk daerah pegunungan dan berdasarkan ketinggian wilayah Kecamatan Suli diklasifikasikan kedalam dataran rendah yang di kelilingi oleh pegunungan dan sungai. Sumber penghasilan

¹Buku Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu

utama Kecamatan Suli adalah bidang pertanian dan perkebunan yang merupakan potensi pembangunan di Kecamatan Suli, sebagian besar daratannya adalah lahan pertanian dan perkebunan.²

3. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Suli berdasarkan data di Kecamatan tahun 2019 sebanyak 21.508 jiwa yang terdiri dari 10.800 laki-laki dan 10.708 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah sebagai petani dan berkebun. Selain sebagai petani dan berkebun ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan, wiraswasta dan lain sebagainya, pekerjaan ini hanya dijadikan sebagai sampingan untuk mengisi waktu kosong saja, namun tidak menutup kemungkinan pekerjaan ini juga menjadi mata pencaharian utama ketika masa panen petani dan perkebunan telah berakhir.

4. Sejarah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kue Gambung di Kec. Suli

Dalam penelitian usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu peneliti berfokus pada kue tradisional luwu yaitu kue gambung. Usaha kue gambung merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan ekonominya. Dimana kue gambung diminati dari berbagai kalangan dan daerah. Awalnya hanya beberapa ibu rumah tangga saja yang membuat gambung dan menitipnya di toko-toko serta di bawah kepasar karena peminatnya semakin banyak maka banyak yang membuat kue tradisional tersebut. Pembuat kue gambung yang terkenal berada di

²²Monografi Desa Kecamatan Suli tahun 2017, *Dokumentasi (tanggal 20 agustus)*

desa Murante Kecamatan Suli dimana kue gambung dibuat di rumahnya dengan bantuan ibu rumah tangga lainnya.

Menurut ibu rugaiyah mengatakan bahwa usaha kue gambung ini merupakan usaha yang dapat membantu perekonomiannya. Pada hari pasar keuntungan yang diperoleh meningkat dari hari biasanya.³

Hasil observasi yang saya lakukan dalam penelitian ini yaitu dalam pembelian bahan untuk pembuatannya tidaklah mengeluarkan biaya besar karena bahan yang digunakan memiliki harga yang terjangkau dan keuntungan yang diperoleh sangatlah membantu perekonomian rumah tangga.

5. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Responden Dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebanyak 30 responden yang ditemui penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian yaitu berdasarkan, usia, pendidikan dan profesi. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui uraian berikut :

³ Ibu Rugaiyah , usaha gambung, wawancara pada tanggal 21 agustus 2019

1) Responden Menurut Usia

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Mengenai Usia

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase (%)
23-42	9	30%
43-62	14	46,7%
63-81	7	23,3%
Total	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai tentang karakteristik responden yang berdasarkan dengan usia maka di ketahui bahwa responden yang berusia 23-42 tahun yaitu sebanyak 9 orang pemilik usaha kue tradisional. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan usia 23-42 tahun sebesar 30%.

Jumlah responden yang berusia 43-62 tahun yaitu sebanyak 14 orang pemilik usaha kue tradisional. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan usia 43-62 tahun sebesar 46,7%.

Sedangkan untuk jumlah responden yang berusia 63-81 tahun yaitu sebanyak 7 orang pemilik usaha kue tradisional. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan usia 63-81 tahun sebesar 23,3%.

2) Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	7	23,3%
SMP	8	26,7%
SMA/MA	10	33,3%
D3 dan S1	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai tentang karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan maka di ketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 7 orang pemilik usaha kue tradisional. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yang berpendidikan SD sebesar 23,3%

Jumlah responden yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 8 orang pemilik usaha kue tradisional. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan pendidikan SMP sebesar 26,7%.

Pada tingkat SMA sebanyak 10 orang pemilik usaha kue tradisional. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan pendidikan SMA sebesar 33,3%.

Sedangkan untuk jumlah responden yang berpendidikan D3 dan S1 yaitu sebanyak 5 orang pemilik usaha kue tradisional. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan pendidikan D3 dan S1 sebesar 16,7%.

3) Responden Menurut Profesi

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Berdasarkan Profesi

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pegawai	5	16,7%
Wiraswasta	25	83,3%
Total	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai tentang karakteristik responden yang berdasarkan profesi maka di ketahui bahwa responden yang berprofesi PNS yaitu sebanyak 5 orang atau 16,7%. Sedangkan untuk jumlah responden yang berprofesi wiraswasta yaitu sebanyak 25 orang atau 83,3%.

4) Tanggapan Responden

a) Variabel Pendidikan (X1)

Tabel 4.4
Variabel Pendidikan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan	2	11	12	5	-	30
2	Pendidikan anda sesuai dengan pekerjaan anda	1	9	9	11	-	30
3	Seminar atau workshop kewirausahaan berkontribusi terhadap usaha yang anda miliki	1	9	9	11	-	30
4	Pendidikan kewirausahaan yaitu bekal dalam memajukan usaha anda	9	17	1	3	-	30

5	Pendidikan kewirausahaan yang anda dapatkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat	-	8	16	6	-	30
---	--	---	---	----	---	---	----

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Pendidikan, Pernyataan nomor 1 yaitu mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan dari 30 responden ada sekitar 13 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 17 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan tidak menjadi tolak ukur dalam meningkatkan usaha. Pernyataan nomor 2 yaitu pendidikan anda sesuai dengan pekerjaan anda dari 30 responden ada sekitar 10 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 20 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak semua pekerjaan sesuai dengan pendidikan. Pernyataan nomor 3 yaitu seminar atau workshop kewirausahaan berkontribusi terhadap usaha yang anda miliki dari 30 responden ada sekitar 10 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 20 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya kontribusi seminar atau workshop terhadap usahayang dimiliki. Pernyataan nomor 4 yaitu Pendidikan kewirausahaan yaitu bekal dalam memajukan usaha anda dari 30 responden ada sekitar 26 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 4 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk bekal dalam memajukan usaha. Pernyataan nomor 5 Pendidikan kewirausahaan yang anda dapatkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dari 30 responden ada sekitar 8

orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 22 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tidak menjadi tolak ukur dalam pendidikan kewirausahaan.

b) Variabel Teknologi (X2)

Tabel 4.5
Variabel Teknologi (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					TOTAL
		SS	S	KS	TS	TST	
1	Pembuatan produk anda menggunakan teknologi modern	-	8	16	6	-	30
2	Pemasaran produk anda melalui media social	2	11	12	5	-	30
3	Anda menggunakan peralatan tepat guna dalam pembuatan produk	1	21	6	2	-	30
4	Melayani pemesanan melalui media social	6	11	10	3	-	30

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Teknologi, Pernyataan nomor 1 yaitu Pembuatan produk anda menggunakan teknologi modern dari 30 responden ada sekitar 8 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 22 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dalam pembuatan produk tidak semua menggunakan teknologi modern. Pernyataan nomor 2 yaitu Pemasaran produk anda melalui media sosial dari 30 responden ada sekitar 13 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 17 orang yang tidak setuju. Dari

hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya penggunaan media sosial dalam pemasaran produk. Pernyataan nomor 3 yaitu Anda menggunakan peralatan tepat guna dalam pembuatan produk dari 30 responden ada sekitar 22 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebihnya ada 8 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peralatan tepat guna sangat penting dalam pembuatan produk. Pernyataan nomor 4 yaitu Melayani pemesanan melalui media sosial dari 30 responden ada sekitar 17 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebihnya ada 13 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media sosial berperan penting dalam melayani pemesanan.

c) Variabel Lingkungan (X3)

Tabel 4.6
Variabel Lingkungan (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pengawasan yang diterapkan terhadap karyawan sesuai dengan peraturan dan ketentuan usaha	1	9	9	11	-	30
2	Sumber daya mudah dijangkau	3	12	8	7	-	30
3	Tempat mendirikan usaha sangat strategis	-	8	16	6	-	30
4	Daya saing tinggi	7	23	-	-	-	30
5	Lingkungan sekitar yang memotivasi anda untuk membuka usaha	4	25	1	-	-	30

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Lingkungan, Pernyataan nomor 1 yaitu pengawasan yang diterapkan terhadap karyawan sesuai dengan peraturan dan ketentuan usaha dari 30

responden ada sekitar 10 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 20 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peraturan dan ketentuan usaha tidak menjadi tolak ukur dalam pengawasan terhadap karyawan. Pernyataan nomor 2 yaitu sumber daya mudah dijangkau dari 30 responden ada sekitar 15 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 15 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sumber daya yang mudah dijangkau penting dalam berwirausaha. Pernyataan nomor 3 yaitu tempat mendirikan usaha sangat strategis dari 30 responden ada sekitar 8 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 22 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tempat yang strategis tidak menjadi tolak ukur dalam mendirikan usaha. Pernyataan nomor 4 yaitu Daya saing tinggi dari 30 responden ada sekitar 30 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pentingnya daya saing tinggi dalam berwirausaha. Pernyataan nomor 5 Lingkungan sekitar yang memotivasi anda untuk membuka usaha dari 30 responden ada sekitar 29 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 1 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peran lingkungan sekitar sangat penting dalam memotivasi untuk membuka usaha.

d) Variabel Peningkatan Kreativitas (Y)

Tabel 4.7
Variabel Peningkatan Kreativitas (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					TOT AL
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Membuat produk yang bervariasi	9	17	1	3	-	30

2	Anda memantau kegiatan-kegiatan dalam usaha	3	24	3	-	-	30
3	Menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam usaha anda	7	23	-	-	-	30
4	Anda selalu mencari informasi-informasi tentang perkembangan usaha	4	24	2	-	-	30
5	Mengevaluasi kegiatan-kegiatan usaha anda	-	8	16	6	-	30

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Peningkatan Kreativitas, Pernyataan nomor 1 yaitu membuat produk yang bervariasi dari 30 responden ada sekitar 26 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 4 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembuatan produk bervariasi sangat penting untuk peningkatan kreativitas usaha. Pernyataan nomor 2 yaitu anda memantau kegiatan-kegiatan dalam usaha dari 30 responden ada sekitar 27 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 3 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa memantau kegiatan-kegiatan usaha menjadi tolak ukur dalam peningkatan kreativitas. Pernyataan nomor 3 yaitu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam usaha anda dari 30 responden ada sekitar 30 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sangat penting menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam usaha . Pernyataan nomor 4 yaitu Anda selalu mencari informasi-informasi tentang perkembangan usaha dari 30 responden ada sekitar 28 orang yang setuju

terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 2 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mencari informasi sangat penting dalam perkembangan usaha. Pernyataan nomor 5 Mengevaluasi kegiatan-kegiatan usaha anda dari 30 responden ada sekitar 8 orang yang setuju terhadap pernyataan tersebut, dan selebinya ada 22 orang yang tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi tidak menjadi tolak ukur dalam peningkatan kreativitas usaha.

b. Analisis Kuantitatif

1) Uji Validitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini melalui program SPSS For Windows versi 20 terhadap instrumen penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrected item total correlation*. Dalam menguji validitas dari kuesioner peneliti menggunakan sampel responden sebanyak 30 orang, berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a) Pendidikan

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendidikan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	12.40	7.559	.669	.831
Item_2	12.73	6.961	.747	.810
Item_3	12.73	6.961	.747	.810
Item_4	12.40	7.559	.669	.831
Item_5	12.67	8.644	.554	.858

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel.⁴Jadi $df = 30 - 5 = 25$, maka r tabel = 0,380

Analisis output dapat dilihat sebagai berikut :

- Item 1-Pertanyaan 1, nilai 0,669 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 2-Pertanyaan 2, nilai 0,747 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 3-Pertanyaan 3, nilai 0,747 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 4-Pertanyaan 4, nilai 0,669 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 5-Pertanyaan 5, nilai 0,554 > 0,380, kesimpulan VALID

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

b) Teknologi

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Teknologi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	10.70	4.079	.459	.769
Item_2	10.43	2.944	.754	.607
Item_3	10.07	4.340	.396	.794
Item_4	10.10	2.783	.717	.629

⁴Neunung Ratna Hayati, "Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen,."

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel.⁵Jadi $df = 30 - 4 = 26$, maka r tabel = 0,373

Analisis output dapat dilihat sebagai berikut :

- Item 1-Pertanyaan 1, nilai 0,459 > 0,373, kesimpulan VALID
- Item 2-Pertanyaan 2, nilai 0,754 > 0,373, kesimpulan VALID
- Item 3-Pertanyaan 3, nilai 0,396 > 0,373, kesimpulan VALID
- Item 4-Pertanyaan 4, nilai 0,717 > 0,373, kesimpulan VALID

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

c) Lingkungan

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Lingkungan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	14.77	3.633	.736	.689
Item_2	14.40	3.628	.668	.726
Item_3	14.70	4.700	.612	.736
Item_4	13.53	5.637	.583	.766
Item_5	13.67	6.023	.419	.797

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel.⁶Jadi $df = 30 - 5 = 25$, maka r tabel = 0,380

⁵Neuning Ratna Hayati, "Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen,."

Analisis output dapat dilihat sebagai berikut :

- Item 1-Pertanyaan 1, nilai 0,736 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 2-Pertanyaan 2, nilai 0,668 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 3-Pertanyaan 3, nilai 0,612 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 4-Pertanyaan 4, nilai 0,583 > 0,380, kesimpulan VALID
- Item 5-Pertanyaan 5, nilai 0,419 > 0,380, kesimpulan VALID

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

d) Peningkatan Kreativitas (Y)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Peningkatan Kreativitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	15.37	2.240	.591	.695
Item_2	15.43	3.495	.487	.716
Item_3	15.20	3.338	.641	.678
Item_4	15.37	3.413	.551	.699
Item_5	16.37	2.930	.474	.720

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel.⁷Jadi $df = 30 - 5 = 25$, maka $r_{tabel} = 0,380$

Analisis output dapat dilihat sebagai berikut :

- Item 1-Pertanyaan 1, nilai 0,591 > 0,380, kesimpulan VALID

⁶Neuning Ratna Hayati, "Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen,."

⁷Neuning Ratna Hayati, "Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen,."

- Item 2-Pertanyaan 2, nilai $0,487 > 0,380$, kesimpulan VALID
- Item 3-Pertanyaan 3, nilai $0,641 > 0,380$, kesimpulan VALID
- Item 4-Pertanyaan 4, nilai $0,551 > 0,380$, kesimpulan VALID
- Item 5-Pertanyaan 5, nilai $0,474 > 0,380$, kesimpulan VALID

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dalam menguji reliabilitas menggunakan sampel sebanyak 30 orang, Adapun hasil pengujian reliabilitasnya, yaitu sebagai berikut :

a) Pendidikan (X1)

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel *Reliability Coefficients* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* $0,859 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel pendidikan adalah reliabel.

b) Teknologi (X2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel *Reliability Coefficients* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* $0,770 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel teknologi adalah reliabel.

c) Lingkungan (X3)

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel *Reliability Coefficients* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* $0,790 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel lingkungan adalah reliabel.

d) Peningkatan Kreativitas (Y)

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Kreativitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel *Reliability Coefficients* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* $0,746 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel peningkatan kreativitas adalah reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik, penelitian menggunakan tiga metode yaitu uji normalitas data, heteroskedastisitas, dan Multikolonieritas.

a) Uji Normalitas Data

**Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.37966131
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.048
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.372
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS yang diolah

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,999. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

b) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan *output scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c) Uji Multikolonieritas

Metode analisis uji multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi dengan kriteria pengujian, semua variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil pengujian multikolonieritas variabel dapat dilihat pada output SPSS pada tabel “*Coefficients*” berikut ini :

**Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.44	2.003		6.212	.000		
1 Pendidikan	.650	.208	.968	3.129	.004	.169	5.917
Teknologi	-.228	.167	-.258	-1.362	.185	.449	2.226
Lingkungan	-.032	.232	-.040	-.139	.891	.194	5.143

a. Dependent Variable: Peningkatan Kreativitas

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tampilan output coefficients pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai *tolerancemasing-masing* variabel independen yaitu pendidikan (0,169), teknologi (0,449), dan lingkungan (0,194). Nilai Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen yaitu pendidikan (5.917), teknologi (2.226),

dan lingkungan (5.143). Jadi nilai *tolerance* ketiga variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model Regresi.

4) Uji Regresi

Uji regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Versi 20*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.441	2.003		6.212	.000
	Pendidikan	.650	.208	.968	3.129	.004
	Teknologi	-.228	.167	-.258	-1.362	.185
	Lingkungan	-.032	.232	-.040	-.139	.891

a. Dependent Variable: Peningkatan Kreativitas

Sumber : Output SPSS yang diolah

Dari hasil output diatas diketahui constanta () sebesar 12,441 sedangkan nilai trus (b/koefesien regresi) sebesar 0,650 (X_1), -0,228 (X_2), -0,032 (X_3) sehingga persamaan regresinya :

$$Y = + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 12,441 + 0,650 X_1 + (-0,228 X_2 + (-0,032 X_3))$$

5) Nilai konstanta () adalah sebesar 12,441. Artinya apabila pendidikan, teknologi dan lingkungan diasumsikan nol (0), maka peningkatan kreativitas bernilai 12,441.

6) Nilai koefisien pendidikan sebesar 0,650. Artinya jika pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka peningkatan kreativitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,650. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendidikan dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat pendidikan maka semakin meningkat pula kreativitas.

7) Nilai koefisien teknologi sebesar -0,228. Artinya jika teknologi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka peningkatan kreativitas akan mengalami penurunan sebesar -0,228. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara teknologi dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat teknologi maka semakin menurun pula kreativitasnya.

8) Nilai koefisien lingkungan sebesar -0,032. Artinya jika lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka peningkatan kreativitas akan mengalami penurunan sebesar -0,032. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara lingkungan dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat lingkungan maka semakin menurun pula kreativitasnya.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a) Korelasi berganda

R dalam regresi linear berganda menunjukkan tingkat (keeratn) hubungan linear antara variabel terkait dengan seluruh variabel bebas secara bersama-sama. Jika nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka

hubungan semakin erat. tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah.⁸ Untuk analisisnya menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.531	1.457

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Teknologi, Pendidikan

Berdasarkan tampilan output *model summary* pada tabel diatas, besarnya Nilai R (korelasi berganda) adalah 0,761, nilai ini menunjukkan korelasi antara variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas sebesar 0,761 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

b) R Square (koefisien determinasi)

R Square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi Nilai yang akan didapatkan diubah kebentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,580 artinya presentase sumbangan berpengaruh variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

c) *Koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square)*

Digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen nilai *R square* yang telah

⁸junaidichaniago.wordpress.com

disesuaikan sebesar 0,531 nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

d) *Standar Error of the Estimate*

Standar Error of the Estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai dari hasil yang didapatkan dari olahan sebesar 1,457 Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi tingkat peningkatan kreativitas sebesar 1,457.

6) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05 jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.⁹ Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara variabel pendidikan (x_1), teknologi (x_2), lingkungan (x_3), terhadap peningkatan kreativitas (Y).

Tabel 4.20 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.166	3	25.389	11.958	.000 ^b
	Residual	55.200	26	2.123		
	Total	131.367	29			

a. Dependent Variable: Peningkatan Kreativitas

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Teknologi, Pendidikan

Sumber : Output SPSS diolah

⁹ Suwi priyatno, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20.* (Yogyakarta : Andi,2012)

Dari hasil uji anova hasil output SPSS tersebut, nilai $F_{hitung} = 11,958$ dan $F_{tabel} 2,96$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regression* sebesar 3 dan nilai *residual* 26 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada tingkat signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,958 sedangkan $F_{tabel} 2,96$ jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,958 > 2,96$) oleh karena itu maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, Artinya bahwa pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai probabilitas 0,05 jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel pendidikan (x_1), teknologi (x_2), dan lingkungan (x_3) terhadap peningkatan kreativitas (Y).

Tabel 4.21 Hasil Uji T coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.441	2.003		6.212	.000
	Pendidikan	.650	.208	.968	3.129	.004
	Teknologi	-.228	.167	-.258	-1.362	.185
	Lingkungan	-.032	.232	-.040	-.139	.891

a. Dependent Variable: Peningkatan Kreativitas

Sumber : Output SPSS diolah

¹⁰ Suwi priyatno, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20*

Dari tabel diatas terlihat pada kolom *coefficients* terdapat nilai signifikan X_1 sebesar 0,004. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,004 < 0,05$), Maka H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} untuk variabel pendidikan (X_1) sebesar 3,129 dengan T_{tabel} 2,055 jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,129 > 2,055$). Dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas (Y).

Dari tabel diatas terlihat pada kolom *coefficients* terdapat nilai signifikan X_2 sebesar 0,185. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,185 > 0,05$), Maka H_0 diterima H_1 ditolak. Nilai T_{hitung} untuk variabel teknologi (X_2) sebesar -0,1362 dengan T_{tabel} 2,055 jadi $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,362 < 2,055$). Dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas (Y).

Dari tabel diatas terlihat pada kolom *coefficients* terdapat nilai signifikan X_3 sebesar 0,480. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,891 > 0,05$), Maka H_0 diterima H_1 ditolak. Nilai T_{hitung} untuk variabel lingkungan (X_3) sebesar -0,139 dengan T_{tabel} 2,055 jadi $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,139 < 2,055$). Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas (Y).

Berdasarkan pemaparan diatas, secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh secara parsial terhadap peningkatan kreativitas, dan yang paling dominan atau signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas adalah variabel pendidikan.

B. Pembahasan

a. Pengaruh pendidikan terhadap peningkatan Kreativitas

Pendidikan adalah proses pengembangan kualitas pribadi seorang individu. Maka dari itu pendidikan juga dapat dikatakan sebagai penyiapan tenaga kerja, pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹¹

Pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dapat kita lihat pada hasil uji peneliti, berikut penjelasannya:

1) Berdasarkan pengujian regresi

a) Nilai konstanta () adalah sebesar 12,441. Artinya apabila pendidikan, teknologi dan lingkungan diasumsikan nol (0), maka peningkatan kreativitas bernilai 12,441.

b) Nilai koefisien pendidikan sebesar 0,650. Artinya jika pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka peningkatan kreativitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,650. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendidikan dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat pendidikan maka semakin meningkat pula kreativitas.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh pertama Sudiarti yang berjudul pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap profesionalisme kerja karyawan Bank syariah mandiri cabang pembantu Palopo yaitu nilai koefisien pendidikan sebesar -892 artinya jika pendidikan mengalami kenaikan 1% maka profesionalisme kerja mengalami penurunan sebesar -892.12 Kedua Hardiana

¹¹ Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Ed.1, Cet.1, Yogyakarta: Deepublish 2016),h.27

¹²Sudiarti,*Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*,skripsi IAIN Palopo 2016.

yang berjudul pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan dan pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu nilai koefisien pendidikan sebesar 0,470 artinya jika pendidikan mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,470.¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian peneliti dan peneliti terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan hasil. Persamaan hasil pada penelitian Hardiana dimana pendidikan mendapat hasil yang positif. Sedangkan perbedaan hasil pada penelitian Sudiarti dimana pendidikan mendapat hasil yang negatif.

2) Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengelolaan sebesar 0,580 artinya persentase sumbangan berpengaruh variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian terdahulu yang diuraikan oleh peneliti mendapatkan nilai R^2 yang berbeda. Sudiarti Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengelolaan presentase sumbangan variabel pendidikan mempunyai kontribusi sebesar 43% terhadap profesionalisme kerja sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.¹⁴

¹³Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.57

¹⁴Sudiarti, *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*, skripsi IAIN Palopo 2016.

3) Berdasarkan pengujian hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Diketahui besar nilai $F_{hitung} = 11,958$ dan $F_{tabel} 2,96$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regression* sebesar 3 dan nilai *residual* 26 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada tingkat signifikan. Maka Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,958 sedangkan $F_{tabel} 2,96$ jadi F hitung lebih besar dari F tabel ($11,958 > 2,96$) oleh karena itu maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, Artinya bahwa pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

Uji F yang dilakukan peneliti terdahulu yang diuraikan dalam skripsi ini yaitu Sudiarti mendapatkan nilai $F_{hitung} 7,168$ dan $F_{tabel} 3,44$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil penelitian peneliti dan hasil dari penelitian Sudiarti untuk variabel pendidikan sama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap peningkatan kreativitas atau profesionalisme kerja.

b) Uji Parsial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel pendidikan sebesar 3,129, dengan nilai signifikan 0,004. Hal ini berarti nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($3,129 > 2,055$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

¹⁵Sudiarti, *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*, skripsi IAIN Palopo 2016.

Uji T yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang diuraikan dalam skripsi ini yaitu, Pertama, Sudiarti mendapat nilai pada pendidikan T_{hitung} sebesar -3,333 dan T_{tabel} 2,074 ($T_{hitung} < T_{tabel}$) dengan nilai signifikan 0,003.¹⁶ Kedua, Hardiana mendapat nilai pada pendidikan T_{hitung} sebesar 2,662 dan T_{tabel} 1,692 ($T_{hitung} > T_{tabel}$) dengan nilai signifikan 0,012.¹⁷ Berdasarkan hasil uji T pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan penelitian peneliti dan Hardiana memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas atau minat berwirausaha. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dan Sudiarti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas atau profesionalisme kerja.

b. Pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas

Teknologi merujuk pada semua cara yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi konstituen mereka, termasuk pengetahuan manusia, metode kerja, peralatan fisik, elektronik dan komunikasi.¹⁸

Pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dapat kita lihat pada hasil uji peneliti, berikut penjelasannya:

1) Berdasarkan pengujian regresi

a) Nilai konstanta () adalah sebesar 12,441. Artinya apabila pendidikan, teknologi dan lingkungan diasumsikan nol (0), maka peningkatan kreativitas bernilai 12,441.

¹⁶Sudiarti, *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*, skripsi IAIN Palopo 2016.

¹⁷Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.58

¹⁸Farida Akbarina, *Pengantar Bisnis*, (Cet 1; Malang: Polinema Press 2018), h.10

b) Nilai koefisien teknologi sebesar $-0,228$. Artinya jika teknologi mengalami kenaikan sebesar 1% , maka peningkatan kreativitas akan mengalami penurunan sebesar $-0,228$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara teknologi dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat teknologi maka semakin menurun pula kreativitasnya.

2) Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengelolaan sebesar $0,580$ artinya persentase sumbangan berpengaruh variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Berdasarkan pengujian hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Diketahui besar nilai $F_{hitung} = 11,958$ dan $F_{tabel} 2,96$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regresion* sebesar 3 dan nilai *residual* 26 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada tingkat signifikan. Maka Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar $11,958$ sedangkan $F_{tabel} 2,96$ jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,958 > 2,96$) oleh karena itu maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, Artinya bahwa pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

b) Uji Parsial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel teknologisebesar $-1,362$, dengan nilai signifikan $0,185$. Hal ini berarti nilai

T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,362 < 2,055$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

c. Pengaruh lingkungan terhadap peningkatan kreativitas

Lingkungan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan baik organisasi maupun kegiatannya.¹⁹

Pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dapat kita lihat pada hasil uji peneliti, berikut penjelasannya:

1) Berdasarkan pengujian regresi

a) Nilai konstanta () adalah sebesar 12,441. Artinya apabila pendidikan, teknologi dan lingkungan diasumsikan nol (0), maka peningkatan kreativitas bernilai 12,441.

b) Nilai koefisien lingkungan sebesar -0,032. Artinya jika lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka peningkatan kreativitas akan mengalami penurunan sebesar -0,032. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara lingkungan dengan peningkatan kreativitas, semakin meningkat lingkungan maka semakin menurun pula kreativitasnya.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hardiana yang berjudul pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan dan pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu nilai koefisien sebesar -0,464 artinya jika lingkungan mengalami kenaikan 1% maka minat

¹⁹ Mohammad Maskan, et.al., *Kewirausahaan*, (Cet 1; Malang: Polinema Press 2018), h.39

berwirausaha mengalami penurunan sebesar -0,464.20Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian peneliti dan Hardiana terdapat persamaan hasil dimana lingkungan mendapat hasil yang negatif.

2) Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengelolaan sebesar 0,580 artinya persentase sumbangan berpengaruh variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian terdahulu yang diuraikan oleh peneliti mendapatkan nilai R^2 yang berbeda. Hardiana Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan presentase sumbangan variabel lingkungan mempunyai kontribusi sebesar 49,8% terhadap minat berwirausaha sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.²¹

3) Berdasarkan pengujian hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Diketahui besar nilai $F_{hitung} = 11,958$ dan $F_{tabel} 2,96$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regresion* sebesar 3 dan nilai *residual* 26 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada tingkat signifikan. Maka Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,958 sedangkan $F_{tabel} 2,96$ jadi F

²⁰Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.57

²¹Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.55

hitung lebih besar dari F tabel ($11,958 > 2,96$) oleh karena itu maka H1 diterima dan H0 ditolak, Artinya bahwa pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

Uji F yang dilakukan peneliti terdahulu yang diuraikan dalam skripsi ini yaitu Hardiana mendapatkan nilai $F_{hitung} 12,881$ dan $F_{tabel} 2,89$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).²² Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil penelitian peneliti dan hasil dari penelitian Hardiana untuk variabel lingkungan sama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap peningkatan kreativitas atau minat berwirausaha.

b) Uji Parsial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel lingkungan sebesar $-0,139$, dengan nilai signifikan $0,480$. Hal ini berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,139 < 2,055$) maka H0 diterima dan H1 ditolak, ini berarti lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Uji T yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang diuraikan dalam skripsi ini yaitu, Hardiana mendapat nilai pada lingkungan T_{hitung} sebesar $-2,606$ dan $T_{tabel} 1,692$ ($T_{hitung} < T_{tabel}$) dengan nilai signifikan $0,014$.²³ Berdasarkan hasil uji T pada penelitian peneliti dan penelitian Hardiana terdapat persamaan yaitu hasil penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas atau minat berwirausaha.

²²Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.54

²³Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.h.58

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kreativitas dapat dilihat pada hasil uji F dan uji T. Dilihat pada uji F hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 11,958 sedangkan nilai F_{tabel} 2,96 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,958 > 2,96$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan kreativitas. Faktor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebab nilai yang diperoleh untuk variabel pendidikan T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($3,129 > 2,055$) atau P value $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari hasil uji determinasi (R^2) diketahui R square variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

2. Pengaruh teknologi terhadap peningkatan kreativitas dapat dilihat pada hasil uji F dan uji T. Dilihat pada uji F hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 11,958 sedangkan nilai F_{tabel} 2,96 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,958 > 2,96$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan kreativitas. Faktor

teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebab nilai yang diperoleh untuk variabel teknologi T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,362 < 2,055$) atau P value $> 0,05$ ($0,185 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dilihat dari hasil uji determinasi (R^2) diketahui R square variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

3. Pengaruh lingkungan terhadap peningkatan kreativitas dapat dilihat pada hasil uji F dan uji T. Dilihat pada uji F hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 11,958 sedangkan nilai F_{tabel} 2,96 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,958 > 2,96$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistic variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan kreativitas. Faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebab nilai yang diperoleh untuk variabel lingkungan T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,139 < 2,055$) atau P value $> 0,05$ ($0,480 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dilihat dari hasil uji determinasi (R^2) diketahui R square variabel pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh sebesar 58% sedangkan sisanya 42% di pengaruhi oleh variabel yang lain.

4. Pengaruh pendidikan, teknologi dan lingkungan terhadap peningkatan kreativitas dapat dilihat pada uji F yaitu nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,958 sedangkan F_{tabel} 2,96 jadi F hitung lebih besar dari F tabel ($11,958 > 2,96$) atau

nilai signifikan $0,000 < 0,05$ oleh karena itu maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, Artinya bahwa pendidikan, teknologi dan lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap peningkatan kreativitas.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

Karena pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas khususnya di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan lagi kualitas pendidikan tentang usaha agar peningkatan kreativitas semakin meningkat dan berkembang dengan baik dan positif .

Hendaknya pemilik usaha melakukan evaluasi terhadap pendidikan yang selama ini dimiliki dan mencari solusi apabila terdapat masalah-masalah agar dalam peningkatan kreativitas usaha di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu kedepannya semakin baik dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Depag RI
- Adrian, Dyka *Pemikiran Kewirausahaan Kreatif Inovatif Dalam Dunia Pendidikan*, [https:// dykaandrian. blogspot. Com /2014/12/ makalah-kewirausahaan.html](https://dykaandrian.blogspot.com/2014/12/makalah-kewirausahaan.html)
- Akbarina, Farida *,Pengantar Bisnis*, (Cet 1;Malang: Polinema Press 2018),h.10
- Al muazin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepatu Bekas Universitas Halu Oleo Kendari*, [sitedi.uho.ac.id/ uploads_sitedi/ B1B113005_ sitedi_ SKRIPSI%20PDF.Pdf](http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/B1B113005_sitedi_SKRIPSI%20PDF.Pdf)
- Anonim, Pendidikan Formal Informal, [http://blog. unnes. ac.id/ idaprobosari /2016/11/01/ pendidikan -formal -informa l-dan -nonformal/](http://blog.unnes.ac.id/idaprobosari/2016/11/01/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal/)
- Ansofino, dkk, *Buku Ajaran Ekonometrika*, Ed.1, Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, Juli 2016.h.94
- Arikunto, Suharmi, *Produser Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*, (cetIV;Jakarta:RinekaCipta 2002),h.10
- Assauri., *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. [http://www.sarjanaku. com /2013/04/ pengertian pelayanan jasa dan html?m=1](http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-pelayanan-jasa-dan-html?m=1). Diakses pada tanggal 12 juni 2019
- Asti, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Jilbab Di Pusat Niaga Palopo (PNP)*.,skripsi IAIN Palopo 2016,h.29
- Attaj, Muizza *Entrepreneurship dalam al-qur'an dan hadis*; [https:// muizzaattaj. wordpress.com/2016/05/23/entrepreneurship-dalam-alquran-danhadits/](https://muizzaattaj.wordpress.com/2016/05/23/entrepreneurship-dalam-alquran-danhadits/),(2016)
- Bakhtiar, Arfan, et.al, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas industry kerajinan batik mahasiswa(i) Univesrsitas diponegoro semarang*; <http://www.researchgate.net>
- Cahyo, Antonius Chandra Tri *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, [https:// repository.usd. ac. id /14460/2/ 052214156_Full. pdf](https://repository.usd.ac.id/14460/2/052214156_Full.pdf) (2010)
- Danusaputro, Munadjat, *Home Arti Menurut Ahli, Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, [http:// pengertian. Website /pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/diakses pada tanggal 27 februari 2019](http://pengertian.Website/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/diakses%20pada%20tanggal%2027%20februari%202019)

- Frince, Heflin, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Penerbit Darusalam 2004
- Hardiana, *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, skripsi IAIN Palopo 2017.
- Hardiyati, Ernani ,*Kretivitas dan inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang*, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019
- Hartono Deni Dwi, , *faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*, <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/2678>, diakses pada 05 Juni 2019
- Hayati, Neuning Ratna, “*Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Bandung : Universitas Widyatama,2010).
- Hisrich, *Kewirausahaan Home : pengaruh sebuah pengetahuan, skill dan attitude terhadap usaha*; [http:// saputrakwu.blogspot.com /2015/04/ pengaruh-sebuah-pengetahuan-skill-dan.html?m=1](http://saputrakwu.blogspot.com/2015/04/pengaruh-sebuah-pengetahuan-skill-dan.html?m=1)diakses pada tanggal 07 april 2019
- Idris, Amiruddin ,*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Ed.1, Cet.1, Yogyakarta: Deepublish 2016),h.27
- Joesoef, Soelaman, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*,(Jakarta: Bumi Aksara.1992)h.50 diakses pada tanggal 10 Juli 2019
- Kekeyzakaria, *Sejarah Kewirausahaan*, [https:// kekeyzakaria5. wordpress. com/ 2017/01/03/ sejarahkewirausahaan/\(2017\)](https://kekeyzakaria5.wordpress.com/2017/01/03/sejarahkewirausahaan/(2017)) di akses tanggal. 10
- Machali Imam dan Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012),h. 111-112
- Manurung, Hendra *Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi*; [file:///C:/Users/Acer/Downloads/Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/Peluang%20Kewirausahaan%20Sekolah%20Melalui%20Kreativitas%20dan%20Inovasi.pdf) (2013)
- Marso, *Definisi dan Pengertian Menurut Para Ahli*, [http:// www. defenisi-pengertian. com /2015/08/ definisi- pengertian- teknologi- menurut- ahli.html?m=1](http://www.defenisi-pengertian.com/2015/08/definisi-pengertian-teknologi-menurut-ahli.html?m=1)diakses pada tanggal 27 februari 2019
- Maskan, Mohammad et.al., *Kewirausahaan*, (Cet1;Malang: Polinema Press 2018),h.39

- Rahmiyati, Nekki et.al, *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Kota Mojokoerto*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Fakultas Ekonomi Untag Surabaya September 2015, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2019
- Nilasari Irma dan Sri Wiludjeng., *Pengantar Bisnis*, 2006, hal.14., <https://chrymson.wordpress.com/2015/03/06/jenis-jenis lingkungan bisnis dan penjelasannya diakses pada tanggal 12 juni 2019>
- Nurchahyanie Yunia Dwie. IR.Suwarno Tahid, *Konsep Teknologi Dalam Pengembangan Produk Industri (pendekatan kolaboratif pada konsep teknologi dan desain produk industri)*, (Cet 1;Jakarta: Prenada Media Group 2007),h.11
- Priyatno Duwi, *cara kilat belajar SPSS analisis data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta Andi 2012),h. 93
- Porwani, Sri, *Kretivitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk BIG ART PROJECT Palembang* ,Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Darussalam , Jurnal Adminika Vol.2.No.2 Juli-Desember 2016, h.38-40
- Rahmawati, et.al.,*Bisnis Usaha Kecil Menengah, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : penerbit Ekuilibria 2016),.h. 33.
- Saladin, Djaslim, *Pengertian Produk menurut para ahli dan jenis-jenis produk*, <https://www.bangtohir.com/pengertian produk menurut para ahli dan jenis-jenis produk/> diakses pada tanggal 12 juni 2019
- Sari, Indah Purnama ,*Urgensi Dan Praksis Nyata Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga*,
- Setiawan, Iwan, *Agri bisnis Kreatif “Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran HIjau”*, Cet.1;Jakarta: Penebar Swadaya, 2012, h.64-65
- Sinaga, Dearlina *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa* (Yogyakarta :Penerbit Ekuilibria 2016),.h. 11.
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Raja grafindo Persada,2011)
- Slamet, Franky et.al., *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Kembangan Utara-jakarta Barat : Penerbit PT Indeks 2014),.h. 2.

- Soemaroto, Otto, *Home Arti Menurut Ahli, Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*, <http://pengertian.website/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 27 februari 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet IV; Bandung, Alfabeta, 2013), h.93.
- Sudiarti, *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Pemantu Palopo*, skripsi IAIN Palopo 2016.
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Cet.8, Yogyakarta: MedPress, 2009) h.135
- Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat, 2003
- Sya'roni et.al, *Kreatifitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*, Jurnal Manajemen Teknologi, h.42-59
- Tambunan Tulus T.H, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Cet.1; Jakarta, LP3ES, 2012), h. 14-15.
- Utomo Moh. Nur, Ariani, *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di kota Tarakan* https://www.Researchgate.net/publication/321938307_kajian_strategi_pengembangan_usaha_mikro_kecil_dan_menengah_UMKM_dikotatarakan
- Wikipedia bahasa Indonesia. pendidikan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. diakses pada tanggal 09 januari 2019
- Wikipedia bahasa Inonesia. pengalaman. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengalaman>. diakses pada tanggal 09 januari 2019

A. Pengisian Kuesioner



B. Pembuatan Kue Tradisional Luwu



C. Penjualan Kue Tradisional



D. Kue Tradisional Luwu



RIWAYAT PENULIS



ELMA SAFITRI FATI, Lahir di Bua, 23 Desember 1996. Penulis lahir sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Firman dan ibunda Rusnia. Bertempat tinggal di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Telah menyelesaikan taman kanak-kanak (TK) pada tahun 2003 di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Bua, Sekolah Dasar Negeri (SDN) pada tahun 2009 di SDN 65 Bua, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Bua, Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2015 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, dan saya melanjutkan studi keperguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo dan selesai pada hari senin 23 Desember 2019 hingga mendapat gelar Sarjana Ekonomi di kampus IAIN palopo. Pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa IAIN palopo yakni pernah menjadi anggota PMII dan pengurus Klinik IAIN palopo. Dengan rasa puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, bahwa dengan nikmat yang telah diberikan kepada saya sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.